

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja merupakan kelompok remaja awal dengan usia 12-15 tahun yaitu sebanyak 32 responden (45,7%) dan memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 38 responden (54,3%). Berdasarkan riwayat menderita atau memiliki keluarga yang pernah menderita TB sebagian besar remaja tidak memiliki riwayat TB yaitu sebanyak 67 responden (95,7%).
2. Ada pengaruh antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis pada anggota posyandu remaja di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng dengan $p\text{-value} = 0,018$
3. Ada pengaruh antara sikap dengan perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis pada anggota posyandu remaja di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng dengan $p\text{-value} = 0,025$
4. Tidak ada pengaruh antara aksesibilitas informasi dengan perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis pada anggota posyandu remaja di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng dengan $p\text{-value} = 0,219$
5. Ada pengaruh antara dukungan dengan perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis pada anggota posyandu remaja di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng dengan $p\text{-value} = 0,006$
6. Faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan penyakit tuberkulosis pada anggota posyandu remaja di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng yaitu dukungan keluarga dengan $Odds Ratio (OR) = 6,233$. Hal tersebut mengartikan bahwa remaja dengan dukungan keluarga yang mendukung memiliki kemungkinan 6,233 lebih besar untuk melakukan perilaku pencegahan yang baik dibandingkan dengan remaja yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

- a) Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggali faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku pencegahan TB pada remaja
- b) Perlu adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan TB pada remaja menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan supaya responden dapat menyampaikan gagasannya secara lebih bebas dan terbuka, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku pencegahan TB pada remaja

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Diharapkan bagi jurusan kesehatan masyarakat supaya dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan penyakit menular khususnya tuberkulosis dan dapat digunakan dalam penyusunan program kesehatan serta pelayanan kesehatan

3. Bagi Remaja

Diharapkan responden lebih aktif dalam memanfaatkan media informasi untuk mencari informasi seputar TB terlebih lagi pada wilayah yang termasuk ke dalam lokus TB. Responden juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu remaja yang sudah disediakan untuk mencegah penyakit-penyakit yang rentan muncul pada remaja dan meningkatkan pengetahuan seputar kesehatan.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Puskesmas Kedungbanteng dalam memberikan edukasi atau informasi mengenai TB kepada remaja. Puskesmas perlu memasifkan kegiatan penyuluhan supaya menjangkau seluruh kelompok usia dengan memanfaatkan media informasi seperti media cetak seperti leaflet atau poster maupun media elektronik seperti video pendek atau postingan Instagram. Selain itu, perlu adanya peningkatan peran kader dan petugas kesehatan dalam program edukasi kepada para remaja untuk meningkatkan perilaku pencegah